

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 14) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data serta penampilan hasilnya pendekatan kuantitatif adalah penelitian analisis yang lebih fokus pada data yang berupa angka yang diolah menggunakan metode statistik.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian suatau cara untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan metode kolerasi. Menurut Sukardi (2016: 166) penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tindakan hubungan antra dua variabel atau lebih.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi bivariante. Menurut Arikunto (2013: 314) korelasi bivariante adalah statistik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel.

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 117) Populasi adalah wilayah generalasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulannya adapun populasi penelitian ini adalah kelas VIII D SMP Negeri 1 Kayan Hulu yang berjumlah 20 orang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2021/2022.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016: 118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik Untuk mengambil sampel pada penelitian ini dilakukan secara sampel jenuh yaitu penentuan sampel bila semua anggota populasi kurang dari 20 orang. Sampel pada penelitian ini akan mengambil dari siswa SMP Negeri 1 Kayan Hulu Kelas VIII D berjumlah 14 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan yang terdaftar pada tahun pelajaran 2020/2021.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan data

a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung yaitu teknik menggunakan daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

b. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Didalam melakukan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis. Metode ini digunakan untuk memperoleh hasil nilai siswa.

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data adalah alat bantu yang di pilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut sistematis. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Angket gaya belajar

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket disusun peneliti berdasarkan skala likert. Menurut sugiyono (2016: 135) skala likert mengharuskan responden untuk menjawab suatu pernyataan dengan jawaban:

SL = Selalu
SR = Sering

TP = Tidak pernah
KD = Kadang-kadang

Sebelum alat pengumpulan data berupa angket digunakan terlebih dahulu divalidasi untuk mengetahui validitas instrument tersebut.

1. Validitas

Menurut Arikunto (2013: 211) Hasil penelitian yang valid, bila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Para ahli sebagai validator angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dosen validator yang telah ditunjuk.

d. Dokumen

Dokumen ini digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen nilai raport siswa kelas VIII D sebagai alat untuk mengukur prestasi belajar IPA.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah menafsirkan data sehingga data mempunyai makna. Sugiyono (2016: 333) dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. berdasarkan pendapat tersebut kegiatan analisis data dalam penelitian ini adalah penafsiran data berdasarkan instrument peneliti yang telah diwajibkan oleh responden dengan data-data

dalam bentuk kuantitatif atau dalam bentuk angka-angka yang memiliki makna.

a. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016: 207) analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarakan data yang telah terkumpulkan sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan gaya belajar siswa dan prestasi belajar siswa:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

F= Skor total Jawaban Responden

N= jumlah soal

b. Uji Normalitas Data

Uji ini untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Menurut Ulfah (2017: 45) Menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Uji normalitas data yang digunakan adalah teknik statistik uji *Kolmogorov-smirnov test* pada program SPSS 18. Data yang di uji normalitas adalah gaya belajar berdasarkan gender dengan prestasi belajar IPA. dengan ketentuan:

Jika $\text{Asymp.Sig (2-tailad)} > \alpha 0,05$ artinya data berdistribusi normal.

Jika $\text{Asymp.Sig (2-tailad)} < \alpha 0,05$ artinya data berdistribusi tidak normal

c. Uji Korelasi

Uji korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara dua variabel penelitian, yaitu hubungan antara gaya belajar siswa berdasarkan gender dengan prestasi belajarnya, menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan SPSS versi 18. Adapun rumus dari uji korelasi *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = gaya belajar siswa

Y = hasil belajar siswa

n = jumlah responden pada sampel

Teknik ini menghasilkan koefisien korelasi yang dapat mendeskripsikan derajat keeratan hubungan dari dua variabel tersebut.

Tabel 3.1
Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval koefiseen | Tingkat hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat kuat |

Sumber: Sugiyono (2016: 257)

d. Analisis Koefisien Determinasi

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji determinasi untuk mengetahui besaran sumbangan (koefisien determinan atau koefisien penentu) Variabel X terhadap variabel Y maka dilakukan perhitungan menggunakan rumus uji determinan sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP : Koefisien penentu

R : Koefisien korelasi

Koefisien determinasi dilakukan dengan bantuan program SPSS 18 dengan melihat nilai R Square.

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjawab atau mengetahui dugaan sementara yang dirumuskan dalam hipotesis penelitian, uji yang digunakan yaitu uji dua pihak. Sugiyono (2016: 257) Angka yang diperoleh dari hasil perhitungan (t hitung) dibandingkan dengan (t tabel) pada taraf kesalahan 5% dan derajat kebebasan (dk) = n -2. Pengujian dalam hipotesis ini menggunakan program spss 18. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ketentuan:

- a. H_a : ada hubungan Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima.
- b. H_0 : tidak ada hubungan Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.